

A 85

**LAPORAN KERJA PRAKTEK I DAN II**  
**PENGAWASAN DAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN**  
**ASRAMA BARU UPT. BAPELKES**  
**MEDAN – SUMATERA UTARA**

*Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas dan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek*

**DISUSUN OLEH :**  
**SILMINA (168140009)**  
**DOSEN PEMBIMBING :**  
**IR. NENENG YULIA BARKY, M.T**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**2020**

**PENGAWASAN Pengerjaan Pondasi  
Pembangunan Asrama Baru UPT. Bapelkes  
Medan – Sumatera Utara**

**KERJA PRAKTEK I**



**DISUSUN OLEH :**  
**SILMINA (168140009)**

**DOSEN PEMBIMBING :**  
**IR. NENENG YULIA BARKY.,M.T**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2020**

**PENGAWASAN Pengerjaan Pondasi  
Pembangunan Asrama Baru UPT. Bapelkes  
Medan – Sumatera Utara**

**KERJA PRAKTEK I**

**DISUSUN OLEH :  
SILMINA (18140009)**

**Diketahui Oleh :**



**Ka. Prodi Arsitektur**

**Ir. Suprayitno, M.T.**

**Dosen Pembimbing**

**Ir. Neneng Yulia Barky, M.T.**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2020**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia serta memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian dan tugas laporan mata kuliah “Kerja Praktek I dan II” yang berjudul “Perencanaan dan Pengawasan Pembangunan Asrama Baru Unit Pelaksana Teknis (UPT). Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) ” dapat selesai karena bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan laporan ini.
2. Dosen pembimbing mata kuliah “Kerja Praktek I dan II” Ibu Ir. Neneng Yulia Barky,M.T. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
3. Teman-teman di Fakultas Teknik, program studi Arsitektur Universitas Medan Area.
4. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

Semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat, khususnya bagi penulis. Manusia tidak ada yang sempurna, dengan segala kekurangan penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan pada penulisan laporan.

Hormat Saya,



silmina

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
I.1. Latar Belakang Proyek .....	1
I.2. Maksud dan Tujuan .....	2
I.3. Sasaran Pelaksanaan Kerja Praktek .....	3
I.4. Manfaat .....	4
I.5. Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek (KP).....	5
I.6. Metodologi Pembahasan .....	5
<b>BAB II</b>	
<b>PROYEK KERJA PRAKTEK DAN PROFIL INSTITUSI</b>	
II.1. Definisi Proyek .....	6
II.2. Profil Perusahaan Konrtraktor Pelaksana .....	7
II.3. Struktur Organisasi Proyek .....	8
II.4. Tugas Dan Taggung Jawab Anggota .....	9
II.5. Tata Tertib Perusahaan .....	9
<b>BAB III</b>	
<b>MATERI PEMBAHASAN</b>	
III.1. Pengertian Pondasi .....	11
III.2. Pekerjaan Tanah Dan Pasir .....	11
III.3. Pekerjaan Pondasi .....	15
<b>BAB IV</b>	
<b>PENUTUP</b>	
IV.1. Kesimpulan .....	20
IV.2. Saran .....	20



# BAB I PENDAHULUAN

## I.1. LATAR BELAKANG

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian dari asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar dan dipimpin oleh kepala asrama.

Menurut The Random House Dictionary of English Language (1967,p.427), asrama adalah "suatu bangunan seperti yang ada di perguruan tinggi, yang didalamnya terdapat sejumlah ruang privat atau semi privat untuk penghuninya, biasanya terdapat juga fasilitas kamar mandi bersama dan tempat untuk rekreasi".

Definisi asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi orang-orang yang bersifat homogen, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993, 53). Sedangkan menurut wikipedia.org (2009), asrama adalah suatu tempat penginapan yang ditujukan untuk anggota suatu kelompok, umumnya murid-murid sekolah. Asrama biasanya merupakan sebuah bangunan dengan kamar-kamar yang dapat ditempati oleh beberapa penghuni di setiap kamarnya. Para penghuni menginap di asrama untuk jangka waktu yang lebih lama dari pada di hotel atau losmen. Alasan untuk memilih mengkhuni sebuah asrama bisa berupa tempat tinggal asal yang terlalu jauh, maupun untuk biayanya yang terbilang lebih murah dibandingkan bentuk penginapan lain, misalnya apartemen.

Dalam bahasa Inggris asrama disebut dengan istilah dormitory yang berasal dari bahasa Latin dormitorium yang berarti ruangan besar yang berisi sejumlah tempat tidur atau bangunan tempat tinggal dengan kamar-kamar berisi banyak tempat tidur. Pengertian tentang dormitory menurut Echols dan Shadily (1975) dormitory adalah asrama mahasiswa. Barnhart and Barnhart (1983) menguraikan pengertian dormitory secara lebih terinci termasuk karakteristik bangunannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-2 terbitan Balai Pustaka, asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang yang bersifat homogen (mahasiswa, putra, ABRI).

Asrama atau yang biasa disebut “dormitory” mempunyai pengertian lain dari beberapa referensi internet, antara lain: Menurut [www.answer.com](http://www.answer.com) (February 27, 2008, 1:10:00 PM), asrama adalah:

- Sebuah kamar tidur yang dihuni oleh beberapa orang.
- Sebuah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal sejumlah orang.
- Sebuah komunitas yang dihuni di dekat kota untuk pegawai dan tempat rekreasi.

#### 1.2..Jenis-Jenis Asrama

1. Berdasarkan fungsi dan tujuannya, Asrama dibedakan menjadi dua yaitu:Asrama Fungsional; memiliki kriteria sebagai berikut:
  - Merupakan suatu tempat pemondokan yang sudah direncanakan untuk menampung dan diperuntukan bagi orang-orang tertentu
  - Mempunyai organisasi dengan sistem pengelolaan yang jelas
  - Mempunyai daya tampung yang cukup besar
2. Asrama Non Asrama;
  - Memili kriteria sebagai berikut Tempat pemondokan yang tidak direncanakan khusus untuk tempat tinggal mahasiswa
  - Tidak mempunyai organisasi pengelolaan yang jelas
  - Memiliki daya tampung yang kecil.

#### **I.2. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari pelaksanaan Kerja Praktek I adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses kerja dan kegiatan dalam suatu biro kontraktor pelaksana dalam mengelola suatu proyek.
2. Mengetahui tahapan-tahapan dalam pengawasan dan pelaksanaan suatu proyek.
3. Mempelajari sistem kerja perusahaan dengan melihat dan mempelajari secara langsung mengenai prinsip dan teknik kerjanya.
4. Mengetahui sistem manajemen biro kontraktor.

5. Untuk membandingkan antara ilmu teori yang didapat di akademis dan teknis pelaksanaan di lapangan.
6. Mengetahui apa-apa saja tahapan dalam perencanaan suatu proyek.
7. Mengetahui bagaimana prosedur penyelesaian suatu permasalahan yang timbul di lapangan.

Tujuan Kerja Praktek meliputi :

1. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah program studi Arsitektur Universitas Medan Area.
2. Memberi pengetahuan tambahan bagi mahasiswa/i yang tidak didapat di bangku kuliah.
3. Mahasiswa/i dapat mengetahui bagaimana cara mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat di bangku kuliah dengan kondisi lingkungan kerja yang sebenarnya.
4. Mahasiswa/i dapat mengamati serta ikut terlibat dalam proses perencanaan dan perancangan arsitektur secara langsung maupun tidak langsung.
5. Mahasiswa/i dapat mengetahui perbedaan antara lingkungan perkuliahan dengan lingkungan dunia kerja.
6. Mahasiswa/i dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapangan serta bertanggung jawab pada resiko yang mungkin akan timbul jika tidak hati-hati.
7. Mahasiswa/i dapat mengetahui perkembangan teknologi di dunia kerja sehingga tidak terkejut serta telah memahami sistem kegiatan pekerjaan ketika nantinya sudah menjadi pekerja.

### **I.3. SASARAN PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK**

Dalam hal ini, sasaran yang ingin di tempuh untuk memenuhi syarat dalam Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah kedisiplinan kerja.
2. Untuk mengetahui mekanisme kegiatan pengawasan dan penyelesaian suatu proyek.



3. Untuk mengetahui bagaimana sistem kerja kontraktor dalam pelaksanaan proyek dan cara mengatasi masalah-masalah yang timbul di lapangan.
4. Untuk mengetahui kebijaksanaan yang di tempuh oleh kontraktor perencana dan manajemen konstruksi dalam pelaksanaan pekerjaan.

#### **I.4. MANFAAT**

Dari Maksud dan Tujuan di atas, Kerja Praktek memiliki manfaat bagi penulis yaitu:

- Mengetahui dunia kerja sesungguhnya.
- Meningkatkan pengetahuan di bidang kontraktor.
- Mengaplikasikan langsung ilmu yang di peroleh selama proses kuliah di lapangan.
- Memperoleh wawasan baru di lapangan sehingga nantinya dapat diterapkan saat memasuki dunia kerja professional.
- Menjalin hubungan baik dengan semua elemen yang terlibat selama proses Kerja Praktek baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Menambah pengalaman.

Mengingat luasnya ruang lingkup dan permasalahan mengenai pelaksanaan pembangunan Asrama Baru Unit Tenaga Teknis (UPT). Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) Medan – Sumatera Utara, dan keterbatasan waktu untuk menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini maka penulis membatasi bahasan masalah hanya pada:

“Pengawasan Pengerjaan Pondasi pada Pekerjaan Pembangunan Asrama Baru Unit Tenaga Teknis (UPT). Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) Medan – Sumatera Utara.”

## 1.5. JADWAL PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK (KP)

Praktik Kerja Lapangan dimulai pada semester VI akhir sebelum masuk semester VII dan dilaksanakan selama dua bulan, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2019 hingga berakhir pada tanggal 15 september 2019. Praktek kerja Lapangan dilaksanakan dari hari senin sampai dengan hari jum'at setiap minggunya, dimana mulai pukul 09.00 s/d 17.00 WIB.

## 1.6 METODOLOGI PEMBAHASAN

Adapun metode yang dilakukan pada Kerja Praktek I adalah sebagai berikut :

### 1) Studi Literatur

Praktikan mencari referensi data untuk nantinya dijadikan bekal ilmu, mengenai kegiatan yang berkaitan di lapangan sebagai rangka acuan sebelum terjun langsung ke lapangan.

### 2) Wawancara

Praktikan mengadakan wawancara dengan bertanya langsung dengan para ahli seperti mandor, pimpinan proyek, pengawas, dan lain-lain mengenai proses kegiatan pekerjaan dan masalah-masalah yang terjadi di lapangan dengan meminta informasi yang akurat.

### 3) Observasi

Praktikan mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk melihat situasi dan kondisi proyek yang tengah di laksanakan sambil menyesuaikan gambar kerja yang sudah dibuat untuk melihat perkembangan yang terjadi. Lalu, menggunakan gambar-gambar sebagai data untuk dokumentasi pekerjaan.

### 4) Analisa

Semua informasi dan data yang di dapat dari proses studi literatur, wawancara kemudian observasi di satukan untuk menyelesaikan setiap masalah yang timbul. Lalu hasil dari analisa tersebut akan menghasilkan kesimpulan dan beberapa saran.

## BAB II

### PROYEK KERJA PRAKTEK DAN PROFIL INSTITUSI

#### II.1. Defenisi Proyek

Saat ini CV. Pelita Buana sedang menangani proyek pembangunan gedung Asrama yaitu :

- Nama Proyek : Pembangunan Asrama Baru Unit Pelaksana Teknis (UPT). Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) Medan- Sumatera Utara
- Lokasi Proyek : UPT. Pelatihan Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
- Pemilik Proyek : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
- Nilai Kontrak : Rp. 5.652.000.000,- ( Lima Miliar Enam Ratus Lima Puluh Satu Juta Rupiah )
- Waktu Pelaksanaan : 24 juli 2019 s/d 20 Desember 2019
- Kontraktor/Pelaksana : CV. Bintang Jaya
- Konsultan Perencana : CV. Pelita Buana
- Konsultan Pengawas/ Mk : CV. Bintang Jaya
- Batas Site
  - Utara : Rumah Warga
  - Timur : Lahan Kosong
  - Barat : Jl. Patunia
  - Selatan : Balai Penelitian Kesehatan Sumatera Utara
- Luas Proyek : 973.17 m<sup>2</sup>
- Jumlah lantai : 3 lantai
- Tinggi Bangunan : 27.45 m
- Sumber Dana : DAK

## **BIODATA PERUSAHAAN**

### **PERSEROAN TERBATAS**

Nama : CV. PELITA BUANA  
Alamat : Jl. Tuba II No.58 Kel. Tegal Sari  
Mandala III Kec. Medan Denai  
Kota/ Kabupaten : Medan  
Provinsi : Sumatra barat  
Kode Pos : 20227  
Email : pelita\_buanacv@yahoo.com  
Telepon : 061 - 7324054  
Fax : -  
NPWP : 01.756.860.1-201.000  
Bentuk Badan Usaha : Badan Usaha Nasional  
Kategori Perusahaan : Konsultant  
Jenis Badan Usaha : Perencana / Pengawas  
Kekayaan Bersih Badan Usaha (Rp) : 200.000.000.000  
Tahun Berdiri : 01 Desember 2009  
Pendiri : Rasmina, SH, Farida Hanum, SH

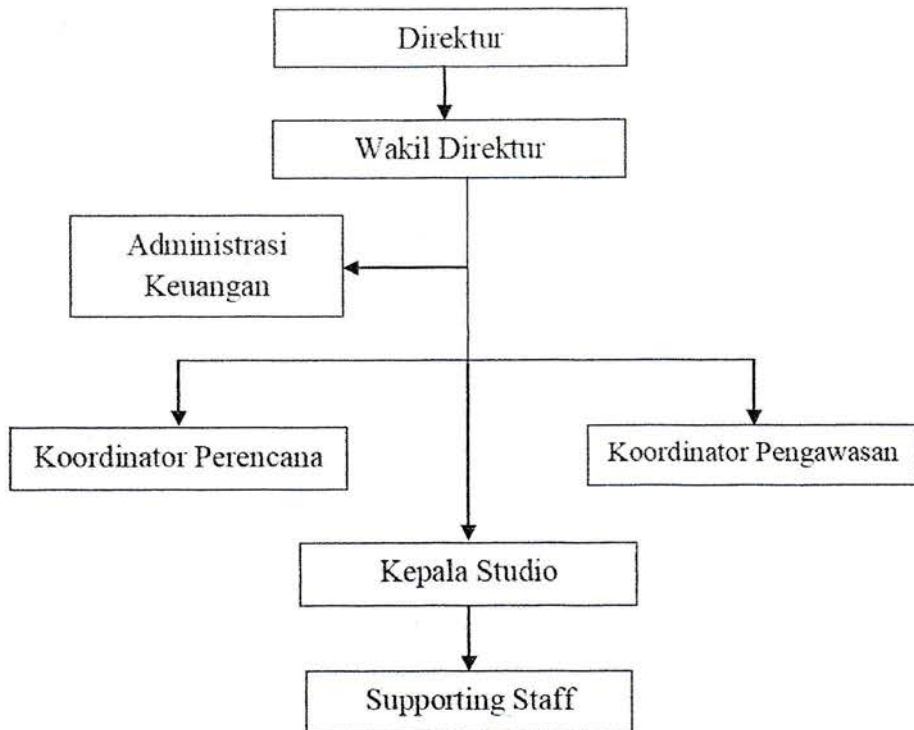
CV. Pelita Buana adalah sebuah perusahaan General Kontraktor - General Treding – Agroforestry - Development yang mempunyai Kualifate Grade 7 dan ISO 2011.Dengan Pimpinan Perusahaan Bapak Zaini Kholis Ahmad Nasution, ST.

CV. Pelita Buana didirikan berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 01 Desember 2009 dihadapan Rasmina, S.H., selaku Notaris di Medan, kegiatan usahanya adalah menjalankan usaha – usaha sebagai usaha jasa konstruksiyang meliputi Arsitektur, Konstruksi, Properti. Menjalankan usaha- usaha sebagai konsultan ekonomi di bidang pertanian perkebunan dan industry meliputi pekerjaan survey, perencanaan dan pengawasan.



### III.2. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Proyek Kantor Pelayanan Pajak melibatkan berbagai instansi kompleks seperti yang beberapa diantaranya telah dibahas di atas yang mengambil peranannya masing-masing.



**Struktur Organisasi CV. Pelita Buana**

### **III.3. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SETIAP ANGGOTA**

#### **1) Direktur Utama**

Direktur Utama merupakan seseorang yang memiliki perusahaan tersebut atau orang profesional yang ditunjuk oleh pemilik usaha untuk menjalankan dan memimpin perseroan terbatas.

#### **1) Bidang Arsitektur**

Jasa Pra Desain/Nasihat dan desain Arsitektural, dan Adminitrasi Kontrak

#### **2) Bidang Sipil**

1. Jasa Nasihat/Pra-Desain dan desain Engineering Bangunan
2. Jasa Nasihat/Pra-Desain dan desain Engineering Pekerjaan Teknik Sipil Lainnya.

#### **3) Bidang Jasa Inspeksi Teknik**

1. Jasa Engineering Fase Konstruksi dan Instalasi bangunan
2. Jasa Engineering Fase Konstruksi dan Instalasi Pekerjaan Teknik Sipil lainnya

#### **4) Bidang Jasa Manajemen**

1. Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan
2. Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Lainnya

### **III.4. TATA TERTIB PERUSAHAAN**

Untuk mengendalikan jalannya perusahaan, maka pimpinan perusahaan membuat beberapa peraturan umum. Peraturan ini diberlakukan kepada seluruh pegawai di lingkungan kerja perusahaan tersebut.

Adapun peraturan yang harus ditaati oleh seluruh anggota pada perusahaan tempat praktikan melakukan praktek profesi adalah sebagai berikut :

1. Setiap pekerja wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan jabatan masing-masing dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya.

2. Setiap pekerja bertanggung jawab menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman didalam lingkungan perusahaan.
3. Setiap pekerja wajib menunjukan royalitas kerja bagi perusahaan dan bersama-sama berusaha untuk mengembangkan perusahaan.
4. Bagi setiap anggota dalam perusahaan tidak boleh menerima proyek atas hal pribadi ataupun dalam bentuk perjanjian kerja sama yang bersifat menguntungkan pribadi.
5. Waktu kerja dimulai pukul 09.00 - 17.00 WIB setiap hari Senin s/d Jum'at dan pukul 09.00 - 12.00 WIB pada hari Sabtu.

## BAB III

### MATERI PEMBAHASAN

#### IV.1. PEMBAHASAN

##### 4.1. Pengertian Pondasi

Sebuah bangunan tidak dapat begitu saja dapat didirikan langsung diatas permukaan tanah, untuk itu diperlihatkan adanya struktur bangunan bawah yang disebut pondasi. Pondasi adalah bagian dari bangunan yang berfungsi mendukung darii seluruh berat dari bangunan dan meneruskannya ketanah yang dibawahnya. Untuk membuat pondasi diperlukan pekerjaan galian pondasi.

##### 4.2. Pekerjaan Tanah dan Pasir

###### 1. Galian Tanah Pondasi Tapak

Pekerjaan galian tanah pada proyek ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa, sehingga tidak terjadi kerusakan ekologi tanah setempat, dan perlu diperhatikan darisegi Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta dijaga terhadap dampak lingkungan(Environmental Aspect) pada saat pelaksanaan galian dan transportasi pembuangan tanahke disposal area.

Tahap Pertama ( Penggalian)





Metode kerja :

Pekejaan galian dilaksanakan secara open cut, dengan kemiringan (2:1). Surveyor akan memberikan patok-patok panduan serta berapa kedalaman galian yang harus dicapai. Pekerjaan melakukan penggalian sesuai dengan urutan dan panduan dari Surveyor dan diawasi oleh Pelaksana dan Pengawas. Material hasil galian sebagian ditempatkan/distok disamping galian untuk timbunan kembali, jarak penempatan hasil galian untuk timbunan harus aman, tidak akan terjadi longsor dan masuk kedalam lubang galian. Hasil galian yang berlebih, atau yang tidak dapat dipakai untuk timbunan kembali dimuat langsung ke Dumptruk untuk dibuang ke Disposal area. Bak dumptruck harus ditutupi dengan terpal/plastik agar tanah yang dibawa tidak berceceran. Kesemuanya ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya dampak lingkungan yang dapat ditimbulkan akibat aktifitas pekerjaan Galian. Lobang galian yang telah selesai digali, dilakukan perapihan dengan tenaga manusia, untuk persiapan pekerjaan selanjutnya.

1) Galian Tanah Pondasi Batu Kali / Belah

Pekejaan galian dilaksanakan secara open cut, dengan kemiringan (2:1) Surveyor akan memberikan patok-patok panduan serta berapa kedalaman galian yang harus dicapai. Pekerjaan melakukan penggalian sesuai dengan urutan dan panduan dari Surveyor dan diawasi oleh Pelaksana dan Pengawas. Material hasil galian sebagian ditempatkan/distok disamping galian untuk timbunan kembali, jarak penempatan hasil galian untuk timbunan harus aman, tidak akan terjadi longsor dan masuk kedalam lubang galian. Hasil galian yang berlebih, atau yang tidak dapat dipakai untuk timbunan kembali dimuat langsung ke Dumptruk untuk dibuang ke Disposal area.

2) Urugan Kembali Galian Pondasi

Pekerjaan ini pada dasarnya sama dengan pekerjaan timbunan biasa, akan tetapi sumber materialnya berasal dari tanah hasil galian yang menurut ketentuan dapat digunakan untuk bahan timbunan dengan jarak angkut relative dekat (kurang dari 1 km).

Pekerja memuat material timbunan dan selanjutnya diangkut kelokasi pekerjaan. Penghamparan Timbuna Tanah dilakukan dengan man power lapis demi lapis dan dipadatkan. Pada saat pemadatan dilakukan penyiraman agar porinya dapat saling mengisi hingga dapat mencapai kepadatan / density yang diinginkan (sesuai dengan yang disyaratkan spesifikasi). Selanjutnya dilakukan pengujian density untuk mengetahui persentase kepadatan.

### 3) Urugan Pasir Bawah Pondasi

Pekerjaan urugan pasir pada proyek ini meliputi urugan pasir yang didatangkan dari pasir yang didatangkan dari borrow area dengan kualitas pasir yang baik untuk timbunan, bersih dari kotoran dan akar-akar kayu dan harus mendapat persetujuan Pengawas Lapangan berdasarkan spesifikasi teknis. Dalam pelaksanaannya pekerjaan timbunan ini perlu diperhatikan dari segi Kesehatan dan Keselamatan Kerja., dan dampak lingkungan (Environmental Aspect), terutama pada saat transportasi material timbunan



Metode kerja :

- Pasir dari samping lubang dihampar kelokasi timbunan dengan tenaga manusia.
- Dan/atau tanah dari luar lokasi diangkut dengan dumptruck dituangkan kelokasi timbunan dan dihampar dengan tenaga manusia.
- Dengan menggunakan alat pemadat, pemadatan dilakukan lapis demi lapis.

### **III.3. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SETIAP ANGGOTA**

#### **1) Direktur Utama**

Direktur Utama merupakan seseorang yang memiliki perusahaan tersebut atau orang profesional yang ditunjuk oleh pemilik usaha untuk menjalankan dan memimpin perseroan terbatas.

#### **1) Bidang Arsitektur**

Jasa Pra Desain/Nasihat dan desain Arsitektural, dan Adminitrasi Kontrak

#### **2) Bidang Sipil**

1. Jasa Nasihat/Pra-Desain dan desain Engineering Bangunan
2. Jasa Nasihat/Pra-Desain dan desain Engineering Pekerjaan Teknik Sipil Lainnya.

#### **3) Bidang Jasa Inspeksi Teknik**

1. Jasa Engineering Fase Konstruksi dan Instalasi bangunan
2. Jasa Engineering Fase Konstruksi dan Instalasi Pekerjaan Teknik Sipil lainnya

#### **4) Bidang Jasa Manajemen**

1. Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan
2. Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Lainnya

### **III.4. TATA TERTIB PERUSAHAAN**

Untuk mengendalikan jalannya perusahaan, maka pimpinan perusahaan membuat beberapa peraturan umum. Peraturan ini diberlakukan kepada seluruh pegawai di lingkungan kerja perusahaan tersebut.

Adapun peraturan yang harus ditaati oleh seluruh anggota pada perusahaan tempat praktikan melakukan praktek profesi adalah sebagai berikut :

1. Setiap pekerja wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan jabatan masing-masing dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya.



2. Setiap pekerja bertanggung jawab menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman didalam lingkungan perusahaan.
3. Setiap pekerja wajib menunjukan royalitas kerja bagi perusahaan dan bersama-sama berusaha untuk mengembangkan perusahaan.
4. Bagi setiap anggota dalam perusahaan tidak boleh menerima proyek atas hal pribadi ataupun dalam bentuk perjanjian kerja sama yang bersifat menguntungkan pribadi.
5. Waktu kerja dimulai pukul 09.00 - 17.00 WIB setiap hari Senin s/d Jum'at dan pukul 09.00 - 12.00 WIB pada hari Sabtu.



### BAB III

#### MATERI PEMBAHASAN

#### IV.1. PEMBAHASAN

##### 4.1. Pengertian Pondasi

Sebuah bangunan tidak dapat begitu saja dapat didirikan langsung diatas permukaan tanah, untuk itu diperlihatkan adanya struktur bangunan bawah yang disebut pondasi. Pondasi adalah bagian dari bangunan yang berfungsi mendukung darii seluruh berat dari bangunan dan meneruskannya ketanah yang dibawahnya. Untuk membuat pondasi diperlukan pekerjaan galian pondasi.

##### 4.2. Pekerjaan Tanah dan Pasir

###### 1. Galian Tanah Pondasi Tapak

Pekerjaan galian tanah pada proyek ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa, sehingga tidak terjadi kerusakan ekologi tanah setempat, dan perlu diperhatikan darisegi Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta dijaga terhadap dampak lingkungan(Environmental Aspect) pada saat pelaksanaan galian dan transportasi pembuangan tanahke disposal area.

Tahap Pertama (Penggalian)



Metode kerja :

Pekejaan galian dilaksanakan secara open cut, dengan kemiringan (2:1). Surveyor akan memberikan patok-patok panduan serta berapa kedalaman galian yang harus dicapai. Pekerjaan melakukan penggalian sesuai dengan urutan dan panduan dari Surveyor dan diawasi oleh Pelaksana dan Pengawas. Material hasil galian sebagian ditempatkan/distok disamping galian untuk timbunan kembali, jarak penempatan hasil galian untuk timbunan harus aman, tidak akan terjadi longsor dan masuk kedalam lubang galian. Hasil galian yang berlebih, atau yang tidak dapat dipakai untuk timbunan kembali dimuat langsung ke Dumptruk untuk dibuang ke Disposal area. Bak dumptruck harus ditutupi dengan terpal/plastik agar tanah yang dibawa tidak berceceran. Kesemuanya ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya dampak lingkungan yang dapat ditimbulkan akibat aktifitas pekerjaan Galian. Lobang galian yang telah selesai digali, dilakukan perapihan dengan tenaga manusia, untuk persiapan pekerjaan selanjutnya.

1) Galian Tanah Pondasi Batu Kali / Belah

Pekejaan galian dilaksanakan secara open cut, dengan kemiringan (2:1) Surveyor akan memberikan patok-patok panduan serta berapa kedalaman galian yang harus dicapai. Pekerjaan melakukan penggalian sesuai dengan urutan dan panduan dari Surveyor dan diawasi oleh Pelaksana dan Pengawas. Material hasil galian sebagian ditempatkan/distok disamping galian untuk timbunan kembali, jarak penempatan hasil galian untuk timbunan harus aman, tidak akan terjadi longsor dan masuk kedalam lubang galian. Hasil galian yang berlebih, atau yang tidak dapat dipakai untuk timbunan kembali dimuat langsung ke Dumptruk untuk dibuang ke Disposal area.

2) Urugan Kembali Galian Pondasi

Pekerjaan ini pada dasarnya sama dengan pekerjaan timbunan biasa, akan tetapi sumber materialnya berasal dari tanah hasil galian yang menurut ketentuan dapat digunakan untuk bahan timbunan dengan jarak angkut relative dekat (kurang dari 1 km).



Pekerja memuat material timbunan dan selanjutnya diangkut kelokasi pekerjaan. Penghamparan Timbuna Tanah dilakukan dengan man power lapis demi lapis dan dipadatkan. Pada saat pemadatan dilakukan penyiraman agar porinya dapat saling mengisi hingga dapat mencapai kepadatan / density yang diinginkan (sesuai dengan yang disyaratkan spesifikasi). Selanjutnya dilakukan pengujian density untuk mengetahui persentase kepadatan.

### 3) Urugan Pasir Bawah Pondasi

Pekerjaan urugan pasir pada proyek ini meliputi urugan pasir yang didatangkan dari pasir yang didatangkan dari borrow area dengan kualitas pasir yang baik untuk timbunan, bersih dari kotoran dan akar-akar kayu dan harus mendapat persetujuan Pengawas Lapangan berdasarkan spesifikasi teknis. Dalam pelaksanaannya pekerjaan timbunan ini perlu diperhatikan dari segi Kesehatan dan Keselamatan Kerja., dan dampak lingkungan (Environmental Aspect), terutama pada saat transportasi material timbunan



Metode kerja :

- Pasir dari samping lubang dihampar kelokasi timbunan dengan tenaga manusia.
- Dan/atau tanah dari luar lokasi diangkut dengan dumptruck dituangkan kelokasi timbunan dan dihampar dengan tenaga manusia.
- Dengan menggunakan alat pemadat, pemadatan dilakukan lapis demi lapis.

- Demikian seterusnya sampai dicapai elevasi yang diinginkan.

#### 4) Urugan Tanah Bawah Lantai Bangunan

Pekerjaan urugan tanah pada proyek ini meliputi urugan tanah yang didatangkan dari borrow area dengan kualitas tanah yang baik untuk timbunan, bersih dari kotoran dan akar – akar kayu dan harus mendapat persetujuan pengawas lapangan berdasarkan spesifikasi teknis. Dalam pelaksanaannya pekerjaan timbunan ini perlu diperhatikan dari segi kesehatan dan keselamatan kerja dan dampak lingkungan ( Environmental Aspect) terutama pada saat transportasi material timbunan.

Pasir yang didatangkan dari luar (borrow) diangkut dengan Dumptruk. Bak dump truk harus ditutupi dengan terpal plastic agar tidak tercecer diperjalanan. Adapun jalan di lokasi yang dilewati oleh dump truck harus selalu dirawat dan dijaga dari dampak debu yang ditimbulkan dari hasil transport tersebut, dengan menyediakan tenaga pembersih dan penyiraman jika terjadi debu. Pekerjaan ini dikerjakan setelah galian pondasi selesai dikerjakan.

Metode kerja :

- Tanah stok dari samping lubang dihampar ke lokasi timbunan dengan tenaga manusia.
- Dan/atau tanah dari luar lokasi, diangkut dengan dumptruck dituangkan ke lokasi timbunan, dan dihampar dengan tenaga manusia
- Dengan menggunakan alat pemadat, pemadatan dilakukan lapis demi lapis.
- Demikian seterusnya sampai dicapai elevasi yang diinginkan.

#### 5) Urugan Pasir Bawah Lantai Bangunan

Pekerjaan urugan pasir pada proyek ini meliputi urugan pasir yang didatangkan dari borrow area dengan kualitas tanah yang baik untuk timbunan, bersih dari kotoran dan akar – akar kayu dan harus mendapat persetujuan pengawas lapangan berdasarkan spesifikasi teknis.



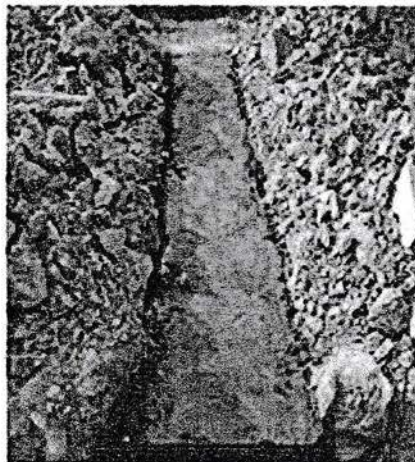
Dalam pelaksanaannya pekerjaan timbunan ini perlu diperhatikan dari segi kesehatan dan keselamatan kerja, dan dampak lingkungan (Environmental Aspect), terutama pada saat transportasi material timbunan. Pasir yang didatangkan dari luar (borrow) diangkut dengan Dumptruck. Bak Dumptruck harus ditutupi dengan terpal plastic agar tidak terecer diperjalanan. Adapun jalan dilokasi yang dilewati oleh Dumptruck harus dselalu dirawat dan dijaga dari dampak debu yang ditimbulkan dari hasil transport tersebut, dengan menyediakan tenaga pembersih dan penyiraman jika terjadi debu. Pekerjaan ini dikerjakan setelah galian pondasi selesai dikerjakan.

#### Metode kerja

- Tanah stok dari samping lubang dihampar ke lokasi timbunan dengan tenaga manusia
- Dan/atau tanah dari luar lokasi, diangkut dengan dumptruck dituangkan ke lokasi timbunan, dan dihampar dengan tenaga manusia
- Dengan menggunakan alat pemadat, pemadatan dilakukan lapis demi lapis.
- Demikian seterusnya sampai dicapai elevasi yang diinginkan

### IV.4.3. Pekerjaan Pondasi

#### 1. Lantai Kerja Beton Cor dibawah Pondasi



Pekerjaan Beton dicampur dengan menggunakan Concrete Mixer dengan campuran Semen, Agregat Kasar, Pasir dan Air sesuai dengan Job mix yang telah disediakan terlebih dahulu. Air yang sesuai dengan spesifikasi dibawa dengan menggunakan Water Tanker kelokasi pekerjaan, sedangkan material semen dan lain-lainnya dibawa dengan DumpTruck. Sebelum dilakukan pengecoran terlebih dahulu dipasang Bekesting / mal sesuai dengan dimensi / ukuran pada gambar rencana.

Pada waktu pengecoran dilakukan, beton digetarkan dengan Concrete Vibratory agar porinya saling mengisi dan karakteristik / mutu beton sesuai dengan yang diinginkan. Kemudian dilakukan acian dengan menggunakan air semen untuk dapat menghaluskan permukaan beton yang kasar.

## 2. Aanstamping Bawah Pondasi

Pekerjaan Aanstamping dilakukan setelah pekerjaan galian siap dikerjakan, batu belah diletakkan sedemikian rupa sehingga menjadi kokoh, batu kosong berfungsi sebagai dasar dari pekerjaan di atasnya.

## 3. Poor Pondasi Tapak 100 x 100 cm

Tiang Poor Tapak ( Kolom 25x25 cm)

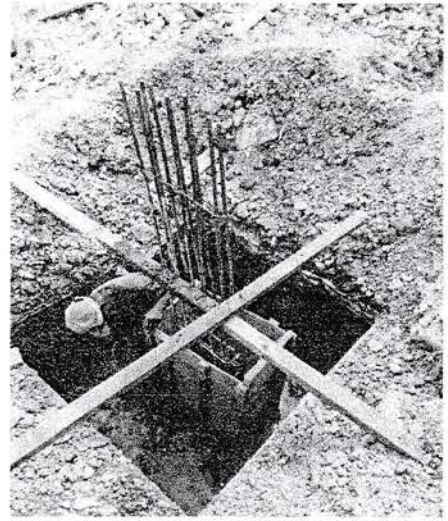
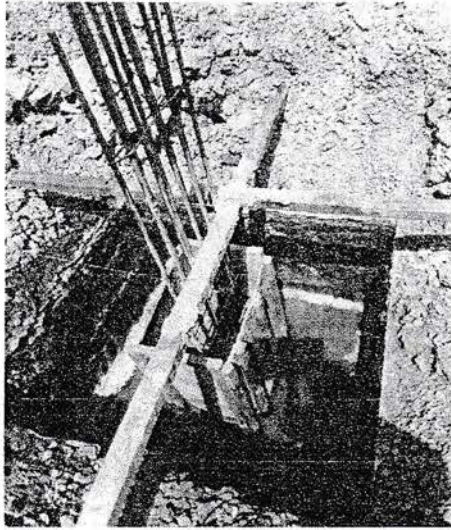
- Pekerjaan Bekisting

### a. Bahan

- Papan
- Kayu Balok Sembarang Keras
- Paku

### b. Peralatan :

- Alat potong
- peralatan tukang



c. Metode :

**Fabrikasi :**

Bekisting untuk kolom, dinding sebelum diaplikasikan sebagai acuan, difabrikasi terlebih dahulu di workshop kayu, dibuat panel-panel sesuai dengan shop drawing. Sedangkan untuk plat lantai tidak perlu difabrikasi diwork shop. Ukuran dan bentuk akan dikerjakan dengan teliti dengan mengacu pada shop drawing yang telah disetujui oleh Pemberi Tugas.

**Pemasangan :**

Bekisting yang telah difabrikasi diangkut ke lokasi pemasangan, dan segera dipasang sesuai dengan posisinya yang tertera di shop drawing. Bekisting harus kokoh, kuat, tidak bocor, tidak ngeplin, bersih dari kotoran kayu-kayu lepas, sampah-sampah dll.

4. Pekerjaan Pengecoran

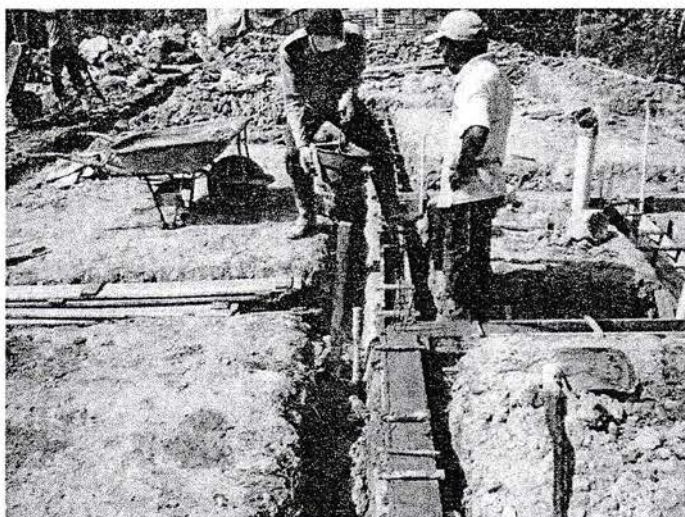
a. Bahan :

- Semen Portland Type – I
- Kerikil
- Pasir
- Air
- Bonding Agent
- Goni basah



b. Peralatan

- Alat campur beton ( Concrete Mixer)
- Alat angkat / lift barang
- Compressor
- Concrete vibrator
- Gerobak sorong
- Peralatan tukang



c. Metode

- Pencampuran Beton

Sebelum melakukan pencampuran beton, harus dibuat mix design beton yang akan dibuat. Hal ini meliputi penyelidikan laboratorium terhadap bahan – bahan sesuai standart yang diminta spesifikasi, antara lain PBI, setelah persiapan mix design disetujui, dan diadakan uji campuran ( trialmix) sudah berhasil, maka material dapat diorder sesuai dengan yang telah disetujui oleh pengawas / pemilik dapat diorder sesuai dengan yang telah disetujui oleh pengawas / pemilik proyek.

- Pelaksanaan Pengecoran Beton

Setelah besi dan bekisting terpasang dengan sempurna, dilakukan pembersihan pada lokasi pengecoran dengan compressor untuk menghilangkan kotoran – kotoran penyebab ketidak – sempurnaan hasil pengecoran.



Dengan menggunakan check list pengecoran, surat ijin pengecoran diajukan kepada pengawas. Setelah diadakan pengecekan oleh tim pemberi tugas, dan ijin pengecoran telah ditanda tangani, maka pengecoran dapat segera dilaksanakan.

Beton segar yang dicampur dilapangan ( site mix) sesuai dengan prosedur pencampuran, diangkut dengan memakai alat angkut untuk dicorkan kedia cor. Selama pengecoran perlu diperiksa secara kontinu bekisting yang menjadi acuan maupun perancah untuk memastikan tidak ada kebocoran, bekisting pecah atau bekisting roboh akibat tidak kokohnya bekisting dimaksud. Petugas vibrator melaksanakan tugasnya secara kontinu pada beto yang dicorkan sesuai prosedur pemadatan beton, ini dimaksudkan agar beton benar-benar padat, dan tidak terjadi keropos. Setelah selesai pengecoran, beton dirawat dengan menggunakan air sebagai pelembabnya, baik disiramkan maupun diberi goni basah. Bekisting dapat di bongkar setelah umur beton memenuhi spesifikasi teknik.









## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **V.1. KESIMPULAN**

Dengan selesainya Kerja Praktek yang dilaksanakan selama dua bulan lamanya di perusahaan CV. Pelita Buana, maka kesimpulan yang di dapat adalah sebagai berikut :

1. Kerja Praktek I merupakan kegiatan pembelajaran dari bangku kuliah yang dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan.
2. Di lapangan kita akan mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya dan akan menambah ilmu yang tidak kita dapat di bangku perkuliahan.
3. Di lapangan akan muncul berbagai masalah untuk kemudian mencari tahu cara mengatasi permasalahan yang ada dengan diskusi bersama para ahli.
4. Setiap perencanaan akan berjalan dengan baik apabila komunikasi antara pekerja, mandor, pengawas, dan kontraktor pelaksana baik.

#### **V.2. SARAN**

Adapula saran yang dapat diberikan setelah mengikuti Kerja Praktek I adalah sebagai berikut :

Sebaiknya standart keselamatan pekerja wajib dipenuhi, seperti memakai helm proyek, sepatu, sarung tangan berkualitas SNI, dan lain-lain.

Itu saja kesimpulan dan saran yang dapat diberikan. Karna selama proses pembangunan berlangsung, pengawasan oleh pengawas yang ditugaskan dari kontraktor dan dibantu oleh kami selaku asisten pengawas, di lakukan dengan sangat baik dan cepat dalam mengatasi permasalahan yang timbul. Semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membaca.



**PERENCANAAN PEMBANGUNAN ASRAMA  
BARU UPT. BAPELKES DINAS KESEHATAN  
MEDAN – SUMATERA UTARA**

**KERJA PRAKTEK II**



**DISUSUN OLEH :  
SILMINA (168140009)**

**DOSEN PEMBIMBING :  
IR. NENENG YULIA BARKY, M.T**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2020**

**PERENCANAAN PEMBANGUNAN ASRAMA  
BARU UPT BAPELKES DINAS KESEHATAN  
MEDAN – SUMATERA UTARA**

**KERJA PRAKTEK II**

**DISUSUN OLEH :  
SILMINA (168140009)**

**Diketahui Oleh :**

**Ka. Prodi Arsitektur**



**Ir. Suprayitno, M.T.**

**Dosen Pembimbing**



**Ir. Neneng Yulia Barky, M.T.**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2020**



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia serta memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian dan tugas laporan mata kuliah “Kerja Praktek I dan II” yang berjudul “Pengamatan Pengerjaan Pembangunan Asrama Baru Unit Pelaksana Teknis (UPT). Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) dan Perencanaan dan Perancangan Pembangunan Asrama Baru Unit Pelaksana Teknis (UPT). Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) Dinas Kesehatan Medan – Sumatera Utara” dapat selesai karena bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan laporan ini.
2. Dosen pembimbing mata kuliah “Kerja Praktek I dan II” Ibu Ir. Neneng Yulia Barky.,M.T. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
3. Teman-teman di Fakultas Teknik, program studi Arsitektur Universitas Medan Area.
4. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu- persatu.

Semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat, khususnya bagi penulis. Manusia tidak ada yang sempurna, dengan segala kekurangan penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan pada penulisan laporan.

Hormat Saya,



Silmina

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Maksud dan Tujuan .....	1
I.3. Manfaat .....	2
I.4. Lingkup Pembahasan dan Batasan .....	2
I.4.1. Batasan Waktu.....	2
I.4.2. Batasan Kegiatan .....	3
<b>BAB II</b>	
<b>PROYEK KERJA PRAKTEK DAN PROFIL INSTITUSI</b>	
II.1. Profil Perusahaan .....	4
II.2. Struktur Organisasi .....	6
II.3. Pengalaman Kerja .....	7
<b>BAB III</b>	
<b>KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS</b>	
III.1. Pelaksanaan Kerja Praktek .....	8
III.2. Tahap Persiapan.....	8
III.3. Jadwal Kerja Praktek .....	9
<b>BAB IV</b>	
<b>PENUTUP</b>	
V.1. Kesimpulan .....	16
V.2. Saran .....	16
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>iii</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>iv</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Bagi seorang mahasiswa/i dalam mencari ilmu, ia tidak hanya membutuhkan ilmu dalam bentuk teori namun ilmu di lapangan juga diperlukan. Kerja Praktek merupakan langkah awal untuk mengenal dunia kerja. Kerja Praktek bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu serta pengalaman untuk melengkapi ilmu yang telah didapat dari kegiatan akademis.

Setelah mendapat ilmu dari Kontraktor Pelaksana pada Mata Kuliah Kerja Praktek I, maka tidak lengkap jika belum mendapatkan ilmu dari Konsultan baik Konsultan Perencana maupun Konsultan Pengawas. Untuk melengkapi keduanya, Konsultan dirangkup dalam Mata Kuliah Kerja Praktek II.

Dengan menyelesaikan tugas Mata Kuliah Kerja Praktek II Mahasiswa/i dapat memahami dan menguasai berbagai permasalahan yang terkait dalam bidang konsultan dan arsitektur serta mewujudkan para professional yang dapat bekerja sama dengan disiplin ilmu dalam satu tim terkait profesi lain.

### **1.2. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan Tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek II adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses kerja dan kegiatan dalam suatu biro Konsultan Pengawas dalam mengelola suatu proyek.
2. Mengetahui tahapan-tahapan dalam pengawasan suatu proyek.
3. Mempelajari sistem kerja perusahaan dengan melihat dan mempelajari secara langsung mengenai prinsip dan teknik kerjanya.
4. Mengetahui sistem manajemen biro konsultan.
5. Untuk membandingkan antara ilmu teori yang didapat di akademis dan teknis pelaksanaan di lapangan.



6. Mengetahui apa-apa saja tahapan dalam mengawasi suatu proyek.
7. Mengetahui bagaimana prosedur penyelesaian suatu permasalahan yang timbul di lapangan.
8. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah program studi Arsitektur Universitas Medan Area.

### **I.3. MANFAAT**

Dari Maksud dan Tujuan di atas, Kerja Praktek memiliki manfaat yaitu :

- a. Mengenal dunia kerja sesungguhnya.
- b. Meningkatkan pengetahuan di bidang konsultan.
- c. Mengaplikasikan langsung ilmu yang di peroleh selama proses kuliah di lapangan.
- d. Memperoleh wawasan baru di lapangan sehingga nantinya dapat diterapkan saat memasuki dunia kerja professional.
- e. Menjalin hubungan baik dengan semua elemen yang terlibat selama proses Kerja Praktek baik secara langsung maupun tidak langsung.
- f. Menambah pengalaman

### **1. 4. LINGKUP PEMBAHASAN DAN BATASAN**

Lingkup pembahasan kerja praktek ini meliputi aspek teknis dalam perencanaan Proyek Jasa Rancang Bangun Rumah Tinggal 3 Lantai, dan Proyek Jasa Rancang Bangun Asrama Baru Unit Pelaksana (UPT). Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES). sesuai dengan jangka waktu dari tanggal 15 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 15 September 2019.

#### **I.4.1 Batasan waktu**

Dalam laporan Kerja Praktek II ini, batasan pembahasan difokuskan pada proses desain pada Proyek Jasa Rancang Bangun Rumah Tinggal 3 Lantai, dan Proyek Jasa Rancang Bangun Asrama Baru Unit Pelaksana (UPT). Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES).Jangka waktu yang dibutuhkan telah disesuaikan dengan pedoman Kerja Praktek II yaitu



selama satu bulan (1 bulan) selama proyek berlangsung. Kerja Praktek I berlangsung dari tanggal 15 Agustus 2019 sampai dengan 15 September 2019.

#### **I.4.2 Batasan Kegiatan**

Batasan kegiatan yang dilakukan mahasiswa adalah mahasiswa hanya terlibat dalam proses desain pada Proyek Jasa Rancang Bangun Asrama Baru Unit Pelaksana (UPT). Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES)

## BAB II

### PROYEK KERJA PRAKTEK

#### II.1. DESKRIPSI PROYEK

- Nama Proyek : Pembangunan Asrama Baru Unit Pelaksana Teknis (UPT). Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES)
- Lokasi Proyek : UPT. Pelatihan Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
- Pemilik Proyek : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
- Nilai Kontrak : Rp. 5.652.000.000,- ( Lima Miliar Enam Ratus Lima Puluh Satu Juta Rupiah )
- Waktu Pelaksanaan : 24 juli 2019 s/d 20 Desember 2019
- Kontraktor/Pelaksana : CV. Bintang Jaya
- Konsultan Perencana : CV. Pelita Buana
- Konsultan Pengawas/ Mk : CV. Bintang Jaya
- Batas Site
  - Utara : Rumah Warga
  - Timur : Lahan Kosong
  - Barat : Jl. Patunia
  - Selatan : Balai Penelitian Kesehatan Sumatera Utara
- Luas Proyek : 973.17 m<sup>2</sup>
- Jumlah lantai : 3 lantai
- Tinggi Bangunan : 27.45 m
- Sumber Dana : DAK
- Tahun Anggaran : 2019

## **BIODATA PERUSAHAAN**

### **PERSEROAN TERBATAS**

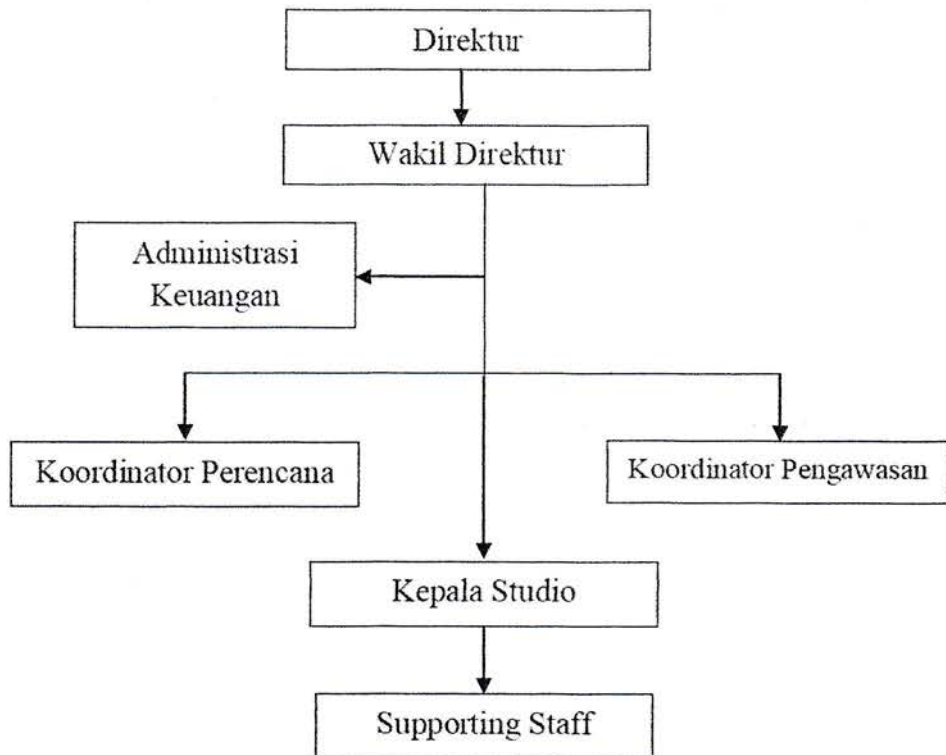
Nama : CV. PELITA BUANA  
Alamat : Jl. Tuba II No.58 Kel. Tegal Sari  
Mandala III Kec. Medan Denai  
Kota/ Kabupaten : Medan  
Provinsi : Sumatra barat  
Kode Pos : 20227  
Email : pelita\_buanacv@yahoo.com  
Telepon : 061 - 7324054  
Fax : -  
NPWP : 01.756.860.1-201.000  
Bentuk Badan Usaha : Badan Usaha Nasional  
Kategori Perusahaan : Konsultant  
Jenis Badan Usaha : Perencana / Pengawas  
Kekayaan Bersih Badan Usaha (Rp) : 200.000.000.000  
Tahun Berdiri : 01 Desember 2009  
Pendiri : Rasmina, SH, Farida Hanum, SH

CV. Pelita Buana adalah sebuah perusahaan General Kontraktor - General Treding – Agroforestry - Development yang mempunyai Kualifate Grade 7 dan ISO 2011.Dengan Pimpinan Perusahaan Bapak Zaini Kholis Ahmad Nasution, ST.

CV. Pelita Buana didirikan berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 01 Desember 2009 dihadapan Rasmina, S.H., selaku Notaris di Medan, kegiatan usahanya adalah menjalankan usaha – usaha sebagai usaha jasa konstruksi yang meliputi Arsitektur, Konstruksi, Properti. Menjalankan usaha- usaha sebagai konsultan ekonomi di bidang pertanian perkebunan dan industry meliputi pekerjaan survey, perencanaan dan pengawasan.

## II.2. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Proyek Kantor Pelayanan Pajak melibatkan berbagai instansi kompleks seperti yang beberapa diantaranya telah dibahas di atas yang mengambil peranannya masing-masing.



**Struktur Organisasi CV. Pelita Buana**



### **II.3. PENGALAMAN BEKERJA DI PERUSAHAAN**

Sama seperti pada Kerja Praktek I, Kerja Praktek II dilaksanakan di perusahaan CV. Pelita Buana. Kali ini saya mendapat kepercayaan dan diberikan tanggung jawab sebagai Drafter pada Pembangunan Gedung Asrama Baru Unit Pelaksana Teknis (UPT). Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) Medan yang merupakan proyek dengan skala besar.

Pekerjaan yang saya kerjakan selaku Drafter pada proyek ini adalah saya membuat gambar kerja atau gambar bestek pada Pembangunan Gedung Asrama Baru Unit Pelaksana Teknis (UPT). Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) Medan – Sumatera Utara.

## **BAB III**

### **KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS**

#### **III.1. Pelaksanaan Kerja Praktek**

Pada hari pertama memasuki kerja praktek Surveyor dari perusahaan CV. Pelita Buana melakukan pengenalan perusahaan serta bagian dari masing-masing bidang pekerjaan. Memasuki hari ke-2 saya beserta rekan kerja praktek mulai diberikan tugas oleh pelaksana yaitu dengan memberikan gambar bestek dengan tujuan untuk survey ke lapangan apakah ada perubahan pada gambar, penambahan atau pengurangan. Pelaksana juga memberikan tugas dalam pengaturan gambar bestek bangunan Rumah tinggal 3 lantai . Tugas yang diberikan yaitu menggambar ulang denah tampak pada gambar bestek.

Selama menjalani kerja praktek tersebut saya hanya ditugaskan oleh pimpinan untuk menggambar, seperti menggambar denah, tampak pada rumah tinggal 3 lantai

#### **III.2 Tahap Persiapan**

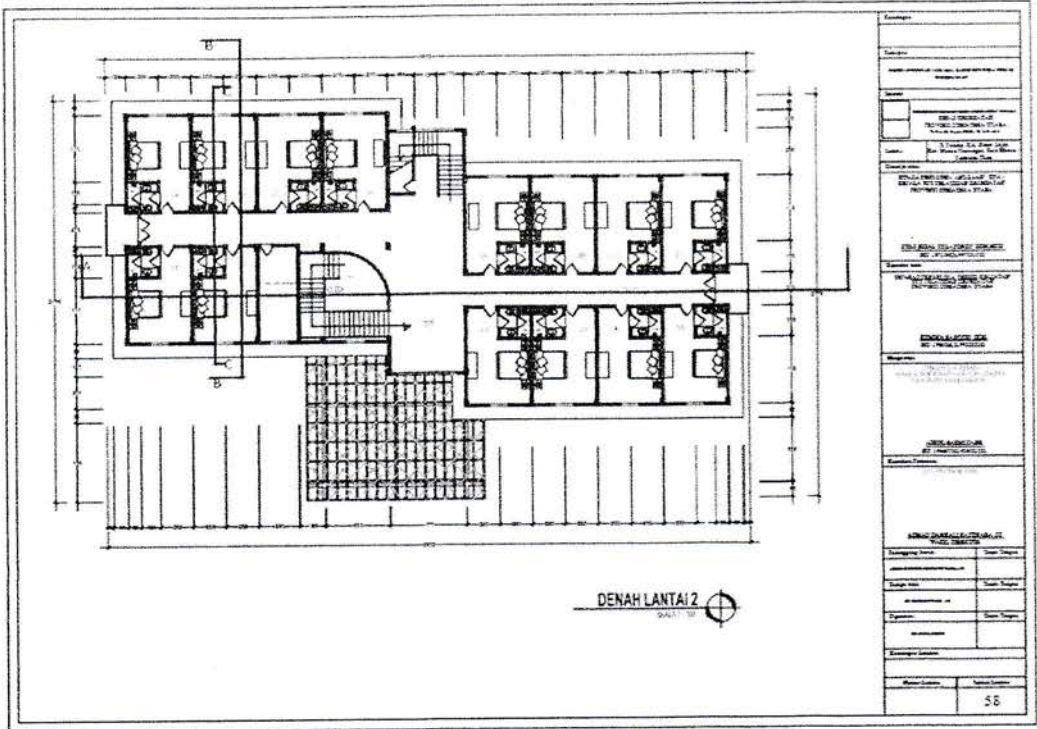
Yang harus diketahui sebelum memulai pekerjaan yaitu harus bisa membaca gambar terlebih dahulu dan bisa merencanakan kembali yang sudah direncanakan oleh perencana dari pekerjaan umum, karna sebagai mahasiswa masih banyak kekurangan terutama dalam hal membaca gambar bestek bangunan, untuk itu sangat besar peluang untuk menanyakan pada pelaksana atau drafter dalam membaca gambar bestek sekaligus untuk menambah ilmu. Untuk menyelesaikan tugas menggambar denah ini perlu menguasai software teknik gambar salah satunya Autocad,

##### **1. Deskripsi Pekerjaan**

Dalam pelaksanaan kerja praktek, praktikan mendapatkan bimbingan secara langsung dengan demikian proses kerja praktek menjadi lebih baik dan dapat dengan mudah diaplikasikan.

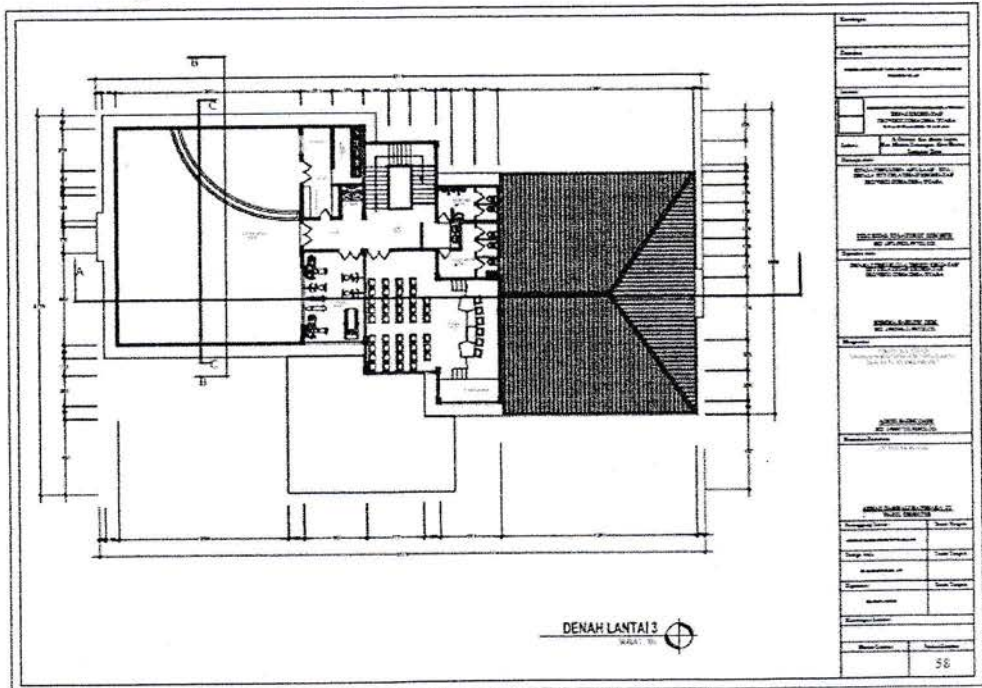






### 3. Minggu ketiga

Pada minggu ketiga melanjutkan menggambar denah, dan tampak, pada pembangunan gedung asrama Unit Pelaksana Teknis (UPT). Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES).

















## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1. KESIMPULAN**

Dengan selesainya Kerja Praktek II yang dilaksanakan selama dua bulan lamanya di perusahaan Konsultan CV. PELITA BUANA, maka kesimpulan yang di dapat adalah sebagai berikut :

1. Kerja Praktek II merupakan kegiatan pembelajaran dari bangku kuliah yang dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan.
2. Di lapangan kita akan mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya dan akan menambah ilmu yang tidak kita dapat di bangku perkuliahan.
3. Di lapangan akan muncul berbagai masalah untuk kemudian mencari tahu cara mengatasi permasalahan yang ada dengan diskusi bersama para ahli.
4. Setiap perencanaan akan berjalan dengan baik apabila komunikasi antara pekerja, mandor, pengawas, dan Konsultan Pengawas baik.

#### **IV.2. SARAN**

Adapula saran yang dapat diberikan setelah mengikuti Kerja Praktek II adalah sebagai berikut :

Sebaiknya standart keselamatan pekerja wajib dipenuhi, seperti memakai helm proyek, sepatu, sarung tangan berkualitas SNI, dan lain-lain.

Itu saja kesimpulan dan saran yang dapat diberikan. Karna selama proses pembangunan berlangsung, pengawasan oleh pengawas yang ditugaskan dari konsultan dan dibantu oleh kami selaku asisten pengawas, di lakukan dengan sangat baik dan cepat dalam mengatasi permasalahan yang timbul. Semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membaca.









Nomor : 023/EXT/HRD/PB/KP/VII/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Pemberitahuan – Kerja Praktek

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Medan Area  
Medan, Sumatera Utara

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya permintaan dari pihak Universitas Medan Area sesuai dengan Nomor Surat : - yang kami terima tertanggal 27 Juni 2019 perihal kerja praktek di Perusahaan kami, untuk itu kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut. Berikut ini adalah nama-nama mahasiswa yang akan melaksanakan Kerja Praktek di CV. PELITA BUANA

No.	Nama Lengkap	NIM
1.	MUTIA AUDINA WARDHANY	168140024
2.	SILMINA	168140009
3.	YULIA HARAHAHAP	168140022

Dengan kami memberikan izin untuk kerja praktek Pencanaan Pembangunan Asrama Baru UPT Pelatihan Kesehatan, untuk itu kami beritahukan dapat mengikuti kebijakan :

1. Tidak mengganggu kegiatan kantor
2. Tidak ikut campur internal kantor
3. Tidak bebas masuk ruangan kantor
4. *Hatus tetap didmpingi bidang terkait yang ada dikantor*

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Medan, 15 Juli 2019

Menyetujui

Ahmad Hambali Batubara, ST  
Wakil Direktur



**SURAT KETERANGAN KP**

**No. 023/EXT/HRD/PB/KP/VII/2019**

Dengan ini kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Hambali Batubara, ST

Jabatan : Wakil Direktur

Menerangkan Bahwa :

Nama/NPM :

1. Mutia Audina Wardhany : 168140024

2. Silmina : 168140009

3. Yulia Harahap : 168140022

Universitas : Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 01, Medan Estate, Sumatera Utara

Telah melakukan KP mulai dari 15 Juli 2019-15 September 2019, selama Kerja Praktek di CV. Pelita Buana, mempelajari tentang pelaksanaan proyek yang sedang kami kerjakan.

Demikian surat keterangan kerja praktek ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 15 September 2019

CV. Pelita Buana



Ahmad Hambali Batubara, ST

Wakil Direktur

LOGBOOK 3: CATATAN KEGIATAN MAHASISWA KP

Nama Mahasiswa : CILMINA					
NIM: 168140009					
Hari	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah Jam	Kegiatan
Senin	15/08/2019	09.00 WIB	17.00 WIB	8 Jam	Pengendalian STRUKTUR ORGANISASI
Selasa	16/08/2019	09.00 WIB	17.00 WIB	8 Jam	Belajar animasi Lumion
Rabu	17/08/2019	09.00 WIB	17.00 WIB	8 Jam	Belajar animasi Lumion
Kamis	18/08/2019	09.00 WIB	17.00 WIB	8 Jam	Belajar animasi Lumion
Jumat	19/08/2019	09.00 WIB	17.00 WIB	8 Jam	Belajar animasi Lumion
Total jam mingguan					

Mengetahui,  
Atasan Langsung/Pembimbing KP Lapangan



LOGBOOK 3: CATATAN KEGIATAN MAHASISWA KP

Nama Mahasiswa :					
NIM :					
Hari	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah Jam	Kegiatan
Senin	22/08/19	09.00 WIB	17.00 WIB	8 jam	Membuat gambar Denah Asrama Baru UPT. Bapelkes
Selasa	23/08/19	09.00 WIB	17.00 WIB	8 jam	Membuat gambar Denah Asrama Baru UPI. Bapelkes
Rabu	24/08/19	09.00 WIB	17.00 WIB	8 jam	Membuat gambar Denah Asrama Baru UPT. Bapelkes
Kamis	25/08/19	09.00 WIB	17.00 WIB	8 jam	Survey Lapangan
Jumat	26/08/19	09.00 WIB	17.00 WIB	8 jam	Membuat gambar denah Asrama Baru UPI. Bapelkes
Total jam mingguan					

Mengetahui,  
Atasan Langsung/Pembimbing KP Lapangan

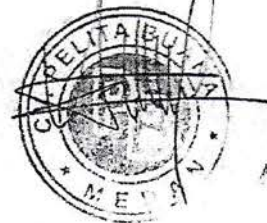




LOGBOOK 3: CATATAN KEGIATAN MAHASISWA KP

Nama Mahasiswa : SILMINA					
NIM : 1681A0009					
Hari	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah Jam	Kegiatan
Senin	29/08/19	09.00 WIB	17.00 WIB	8 Jam	Menggambar Tampak
Selasa	30/08/19	09.00 WIB	17.00 WIB	8 Jam	Menggambar Tampak
Rabu	31/08/19	09.00 WIB	17.00 WIB	8 Jam	Survey lapangan
Kamis	01/09/19	09.00 WIB	17.00 WIB	8 Jam	Survey lapangan
Jumat	02/09/19	09.00 WIB	17.00 WIB	8 Jam	Menggambar Tampak
Total jam mingguan					

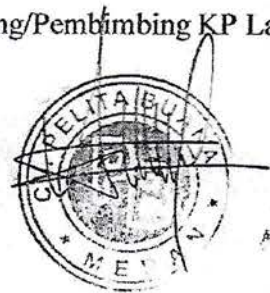
Mengetahui,  
Atasan Langsung/Pembimbing KP Lapangan









LOGBOOK 3: CATATAN KEGIATAN MAHASISWA KP

Nama Mahasiswa :					
NIM :					
Hari	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah Jam	Kegiatan
Senin	05/09/19	09.00 WIB	17.00 WIB	8 jam	Menggambar Potongan Asrama baru Babekes
Selasa	06/09/19	09.00 WIB	17.00 WIB	8 jam	Menggambar Potongan
Rabu	07/09/19	09.00 WIB	17.00 WIB	8 jam	Menggambar Potongan
Kamis	08/09/19	09.00 WIB	17.00 WIB	8 jam	Survei lapangan
Jumat	09/09/19	09.00 WIB	17.00 WIB	8 jam	Menggambar Potongan
Total jam mingguan					






Mengetahui,  
Atasan Langsung/Pembimbing KP Lapangan



## CATATAN DISKUSI DENGAN PEMBIMBING (KP I)

Nama Mahasiswa : SILMINA		
NIM : 168140009		
19 November 2019	Asistensi Bab 1	
10 Desember 2019	Asistensi Bab 2	
17 Desember 2019	Asistensi Bab 3	
07 Januari 2019	Asistensi Bab 4	
15 Januari 2019	Seminar Kp	
24 Januari 2019	ACC JILID	

## CATATAN DISKUSI DENGAN PEMBIMBING (KP II)

Nama Mahasiswa : SILMINA		
NIM : 168140009		
Tgl : 19 November 2019	catatan : Asistensi BAB 1	Paraf Dosen 
10 Desember 2019	Asistensi BAB 2	
17 Desember 2019	Asistensi BAB 3	
07 Januari 2019	Asistensi BAB 4	
15 Januari 2019	Seminar kp	
24 Januari 2019	ACC JILID	